

## BAB V

### PENUTUP

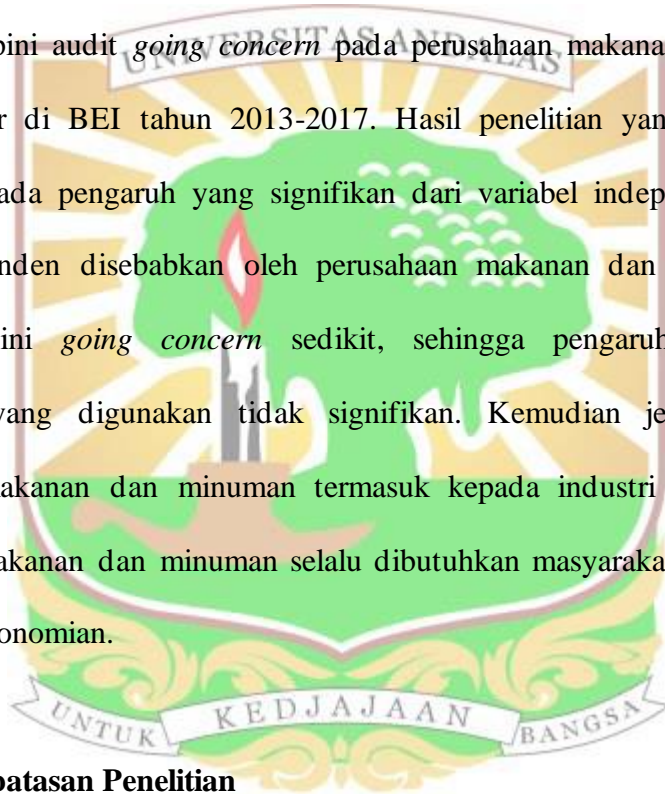
#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terkait pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan :

1. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017. Hal ini ditunjukkan oleh koefisien regresi X1 sebesar 61,469 dan nilai signifikansi 0,984 yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017.
2. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017. Hal ini ditunjukkan oleh koefisien regresi X2 sebesar -808,157 dan nilai signifikansi 0,984 yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017.
3. Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI

tahun 2013-2017. Hal ini ditunjukkan oleh koefisien regresi X3 sebesar 545,526 dan nilai signifikansi 0,984 yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017.

Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017. Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen disebabkan oleh perusahaan makanan dan minuman yang mendapat opini *going concern* sedikit, sehingga pengaruh dari variabel independen yang digunakan tidak signifikan. Kemudian jenis usaha dari perusahaan makanan dan minuman termasuk kepada industri dasar sehingga perusahaan makanan dan minuman selalu dibutuhkan masyarakat bagaimanapun keadaan perekonomian.



## 5.2. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yaitu:

1. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini terbatas hanya tiga variabel yaitu likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas.
2. Periode pengamatan hanya 5 tahun yakni dari tahun 2013-2017 sehingga tidak bisa melihat kecenderungan penerimaan opini audit *going concern* dalam jangka panjang.

3. Penelitian hanya dilakukan pada sub sektor makanan dan minuman sehingga tidak bisa mengeneralisir hasil temuan untuk seluruh perusahaan.



### 5.3. Saran

Berdasarkan hasil analisis, pembahasan, dan kesimpulan serta keterbatasan penelitian ini, maka dapat diberikan beberapa saran berikut:

1. Penelitian selanjutnya dapat menambah variabel independen lain yang mungkin berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*, misalnya ukuran perusahaan.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah periode penelitian sehingga hasil yang diperoleh lebih handal.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah sektor perusahaan yang menjadi sampel sehingga hasil yang diperoleh dapat menggambarkan keadaan secara keseluruhan.

